

ABSTRAK

Lingkungan bisnis yang berkembang pesat dan semakin kompleks menuntut auditor internal untuk menjalankan fungsi pengawasan mereka secara efektif. Namun, efektivitas kinerja auditor internal masih terhambat oleh kompetensi auditor yang tidak memadai, penerapan *due professional care* yang lemah, dan penggunaan teknologi informasi yang tidak optimal.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor, kecermatan profesional yang wajar, dan penggunaan teknologi informasi terhadap efektivitas kinerja auditor internal di PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis verifikatif menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari auditor internal, dengan total ukuran sampel 60 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel probabilitas dengan pengambilan sampel acak sederhana. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode statistik uji-t (parsial) dan uji-F (simultan).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa secara parsial, kompetensi auditor memengaruhi efektivitas kinerja auditor internal dengan kontribusi sebesar 3,3%. *Due Professional Care* memengaruhi efektivitas kinerja auditor internal dengan kontribusi sebesar 55%. Penggunaan teknologi informasi memengaruhi efektivitas kinerja auditor internal dengan kontribusi sebesar 16,8%. Secara bersamaan, kompetensi auditor, *due professional care*, dan penggunaan teknologi informasi memengaruhi efektivitas kinerja auditor internal dengan kontribusi sebesar 75,1%. Sementara itu, 24,9% adalah kontribusi faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Kinerja Auditor Internal.

ABSTRACT

The rapidly evolving and increasingly complex business environment demands that internal auditors perform their oversight function effectively. However, the effectiveness of internal auditor performance is still constrained by inadequate auditor competence, weak application of due professional care, and suboptimal use of information technology.

This study aims to determine and analyze the influence of auditor competence, due professional care, and the use of information technology on the effectiveness of internal auditor performance at PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero). The research methods used in this study is quantitative method with a descriptive and verificative analysis approach using primary data. The population in this study consists of internal auditors, with a total sample size of 60 respondents. The sampling technique used is probability sampling with simple random sampling. The statistical analyses used in this study are validity tests, reliability tests, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, and determination coefficient analysis. The hypothesis testing methods used are the t-test (partial) and the F-test (simultaneous) statistical methods.

Based on the results of this study, it can be seen that partially, auditor competence influences the effectiveness of internal auditor performance with a contribution of 3.3%. Due professional care influences the effectiveness of internal auditor performance with a contribution of 55%. The use of information technology influences the effectiveness of internal auditor performance with a contribution of 16.8%. Simultaneously, auditor competence, due professional care, and the use of information technology influence the effectiveness of internal auditor performance with a contribution of 75.1%. Meanwhile, 24.9% is the contribution of other factors not examined.

Keywords: Auditor Competency, Due Professional Care, Use of Information Technology, Effectiveness of Internal Auditor Performance.